

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset, *intergovernmental revenue*, dan *leverage* terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan pada Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Total aset sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya total aset belum tentu menjadi faktor utama yang mendorong pengungkapan LKPD, meskipun pengelolaan keuangan daerah memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi.
- b. *Intergovernmental revenue* sebagai variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Hal ini mengindikasikan bahwa dana transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, yang berfungsi sebagai pendanaan operasional, memberikan dorongan terhadap peningkatan pengungkapan LKPD.
- c. *Leverage* sebagai variabel independen tidak menunjukkan pengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage*, yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER), tidak secara signifikan memengaruhi keterbukaan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat mencerminkan bahwa tingkat utang belum menjadi pendorong utama transparansi pelaporan, kemungkinan disebabkan oleh lemahnya pengawasan dari pihak kreditur atau karena pengungkapan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti kualitas aparatur atau kepatuhan terhadap regulasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai referensi, baik untuk pengembangan teori maupun penerapan langsung di lapangan. Adapun saran-saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Saran Teoritis

Penelitian ini memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya. Disarankan agar penelitian berikutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, misalnya dengan melibatkan lebih banyak Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dari berbagai wilayah di Indonesia, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan analisis yang dilakukan dapat lebih mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan. Di samping itu, karena variabel total aset dan leverage dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD, maka disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang lebih relevan.

b. Saran Praktis

1) Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah di wilayah Pulau Jawa diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi pengungkapan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dalam PP Nomor 71 Tahun 2010. Pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang saat ini dapat dimaksimalkan sebagai alat bantu dalam proses pengungkapan LKPD. Dengan adanya kemudahan akses teknologi, transparansi kepada masyarakat juga dapat ditingkatkan karena informasi keuangan daerah akan lebih mudah diakses oleh publik.

2) Bagi Pemerintah Pusat

Sebagai pihak yang berperan sebagai prinsipal dalam hubungan dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat diharapkan dapat memperketat pelaksanaan monitoring serta pengawasan terhadap pelaporan keuangan daerah. Pemerintah pusat juga perlu melakukan evaluasi secara rutin guna

memastikan bahwa dana yang telah disalurkan kepada pemerintah daerah digunakan secara efektif dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pemerintah daerah akan merasakan dorongan yang lebih kuat untuk menyampaikan laporan keuangan secara lengkap dan transparan.